

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diteliti oleh penulis berjudul “Peran Kasepuhan Cicarucub Dalam Pemberdayaan Melalui Tradisi Lokal Pada Generasi Muda” dengan metode kualitatif dapat disimpulkan:

1. Program kasepuhan terhadap tradisi lokal dibagi menjadi 2 untuk masyarakat dan generasi muda. Program tradisi lokal kepada masyarakat diantaranya: tradisi mingguan hari libur bertani dilakukan di hari jum'at dan minggu, tradisi bulanan untuk tanggal 14 dan 30 libur bertani, tradisi tahunan ada beberapa bulan tertentu yang tidak boleh untuk membangun rumah biasanya ada bulan dzulqa'dah, ritual *sedekah mulud*, dan tradisi *sedekah bumi*. Sedangkan program tradisi lokal pada generasi muda diantaranya: *Angklung buhun*, bercocok tanam dan Seren Taun. Tradisi lokal ini dilakukan bertujuan agar masyarakat dan generasi muda melestarikan tradisi warisan leluhur yang sudah ada.
2. Adapun peran Kasepuhan Cicarucub dalam pemberdayaan melalui tradisi lokal yaitu dengan cara menjaga, merawat serta melestarikan tradisi yang sudah ada jangan sampai dengan era globalisasi ini tradisi yang sudah diwariskan oleh leluhur hilang begitu saja. Peran yang diberikan Kasepuhan Cicarucub menggunakan konsep menurut Parsons yaitu: *Pertama*, Sistem harus terstruktur agar bisa menjaga keberlangsungan hidupnya dan juga harus mampu harmonis dengan sistem lain. *Kedua*, Sistem harus mampu mengendalikan perilaku yang berpotensi

mengganggu. *Ketiga*, Sistem harus mampu melahirkan partisipasi yang memadai dari para aktornya. *Keempat*, Bila terjadi konflik yang menimbulkan kekacauan harus segera dapat dikendalikan.

3. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat dan generasi muda terhadap kegiatan tradisi lokal memberikan dampak yang sangat positif. Dampak positifnya yaitu: *Pertama*, dampak terhadap sosial masyarakat dengan adanya kegiatan tradisi lokal tersebut masyarakat menjadi lebih berbaur dan saling dekat satu sama lain terutama pada generasi muda. *Kedua*, dampak terhadap ekonomi masyarakat pada kegiatan tradisi lokal pasti melibatkan masyarakat apalagi ketika tradisi yang dilakukan secara besar seperti Seren Taun. Pada acara tersebut *rendangan* yang dibawah naungan Kasepuhan Cicarucub berdatangan dan sebagian masyarakat mempunyai kesempatan untuk berdagang dan menambah pendapatan. *Ketiga*, dampak terhadap pertanian masyarakat kegiatan tradisi lokal seperti bercocok tanam, Seren Taun dan *sedekah bumi* memberikan dampak positif terhadap pertanian masyarakat. Kegiatan tersebut dilakukan dengan bentuk rasa syukur kepada Tuhan atas nikmat yang diberikan terhadap hasil tani. Dengan dilakukan kegiatan tersebut secara terus menerus otomatis pertanian atau hasil bumi yang didapat akan tetap banyak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, ada beberapa saran yang dapat disimpulkan agar program tradisi lokal khususnya pada Kasepuhan Cicarucub dapat berjalan lebih efektif adalah sebagai berikut:

1. Saran Untuk Pemerintah

Disarankan kepada pemerintah untuk memperhatikan hal-hal kecil yang ada pada Kasepuhan khususnya Kasepuhan Cicarucub. Selain itu pemerintah harus mendukung penuh kegiatan tradisi lokal karena kegiatan tersebut harus terus berkembang dan tidak akan pernah hilang.

2. Saran Untuk Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk lebih berpartisipasi dalam kegiatan tradisi lokal yang ada karena bagaimanapun tradisi lokal adalah warisan leluhur yang harus dikembangkan secara terus menerus. Sehingga dapat dijaga dan terus dilestarikan oleh masyarakat Kasepuhan khususnya Kasepuhan Cicarucub.

3. Saran Untuk Generasi Muda

Disarankan untuk generasi muda agar lebih berbaur dengan masyarakat sekitar. Biar bagaimanapun generasi muda adalah penerus bangsa, jadi tradisi lokal harus tetap dikenalkan oleh generasi muda. Dan tradisi lokal harus terus dilestarikan.

